

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Komunikasi

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan untuk keberlangsungan hidupnya. Dalam proses tersebut, komunikasi mulai terbentuk. Komunikasi adalah proses dimana terjadinya pertukaran pesan atau informasi antara dua pihak atau lebih untuk mencapai maksud dan tujuan yang sama. Menurut Harold Lasswell, komunikasi memiliki 5 unsur yaitu *who, says what, in which channel, to whom* dan *with what effect*.

Who merujuk sebagai sumber informasi atau pengirim pesan yang biasa disebut sebagai komunikator atau informan. Kemudian *says what* merupakan pesan atau informasi yang disampaikan oleh komunikator kepada penerima informasi. *In which channel* memiliki arti sebagai media yang digunakan dalam mengirim pesan seperti media elektronik, media cetak atau berkomunikasi secara langsung. *To whom* merujuk kepada komunikan atau penerima pesan. *With what effect* merupakan sebuah pesan atau respon yang diberikan oleh komunikan kepada komunikator.

Menurut **Hovland, Jains, dan Kelly**, komunikasi merupakan sebuah proses dimana seseorang atau komunikator menyampaikan stimulus yang berbentuk kata-kata yang bertujuan untuk membentuk suatu perilaku khalayak. Kemudian menurut **Rogers dan Kincaid**, komunikasi merupakan proses dimana dua orang atau lebih melakukan pertukaran pesan atau informasi dengan satu sama lain sehingga dapat menghasilkan pengertian yang mendalam. Menurut **Everett M. Rogers**,

komunikasi merupakan suatu proses dimana sebuah ide akan dikirimkan melalui sumber satu ke satu penerima atau lebih dengan tujuan untuk mempengaruhi perilaku mereka atau komunikan (Qothrunnada, 2023). Komunikasi memiliki beberapa tingkatan yang meliputi ruang lingkup permasalahan, kenyataan dan teori yang dimiliki masing-masing tingkatan. Menurut versi McQuail, komunikasi memiliki 6 tingkatan yang terdiri dari (Komunikasi, 2021):

1. Komunikasi Antarpribadi

Merupakan komunikasi yang berlangsung secara berdialog dengan 2 orang atau lebih yang dilakukan secara langsung yang dilakukan dengan bertatap muka atau melalui sebuah telepon (Badriyah, 2021). Komunikasi ini memiliki 4 karakteristik sebagai berikut;

- 1) Dua arah dan langsung: yaitu terjadi dalam situasi tatap muka atau daring dengan memiliki umpan balik atau *feedback* secara cepat.
- 2) Berpengaruh pada hubungan: yang memiliki makna dapat memperkuat atau memperlemah sebuah hubungan atau relasi.
- 3) Emosional dan personal: yaitu komunikasi ini melibatkan perasaan dan empati antar sesama individu dalam melakukan sebuah komunikasi.
- 4) Dipengaruhi oleh konteks: komunikasi ini dapat mempengaruhi budaya, pengalaman pribadi, dan lingkungan dalam membentuk sebuah komunikasi.

2. Komunikasi Intrapribadi

Merupakan komunikasi yang berlangsung pada diri sendiri atau berbicara dalam hati yang mencakup pemikiran, kilas balik dan

pengambilan keputusan (Margaretta, 2025). Komunikasi ini memiliki beberapa ciri yang diantaranya sebagai berikut:

- 1) Reflektif dan pribadi: komunikasi ini terjadi secara internal tanpa keterlibatan individu lain.
- 2) Berbasis pada pemikiran: komunikasi ini melibatkan pada proses berpikir dan pertimbangan dalam mengambil tindakan.
- 3) Mengontrol diri: komunikasi ini dapat membantu seseorang dalam mengatur perilaku dalam situasi tertentu.
- 4) Dasar penyusunan pesan: komunikasi ini menjadi landasan seseorang dalam menentukan cara berkomunikasi antar individu.

3. Komunikasi Kelompok

Komunikasi Kelompok merupakan komunikasi yang berlangsung pada suatu kelompok kecil seperti organisasi, kelas, atau tim yang memiliki maksud atau tujuan yang sama. Komunikasi ini memiliki sifat dinamis dalam proses pertukaran informasi serta pendapat dari setiap individu untuk mencapai efektivitas kelompok tersebut.

4. Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan komunikasi yang penyampaiannya melalui beberapa media seperti saluran televisi, koran, radio dan film secara massal. Komunikasi ini memiliki sifat umum karena pesan yang disampaikan bersifat heterogen untuk seluruh masyarakat. Komunikasi massa memiliki peran yang penting dalam menyebarkan informasi secara cepat dengan jangkauan yang luas.

5. **Komunikasi Antar-Kelompok**

Komunikasi antar kelompok merupakan komunikasi yang dilakukan secara langsung oleh suatu kelompok dengan kelompok lainnya atau suatu asosiasi dengan asosiasi lainnya yang masing masing diwakilkan oleh 1 orang per kelompok. Dengan kata lain, komunikasi ini berfungsi untuk menyampaikan sebuah pesan yang menyangkut kepentingan kelompok.

6. **Komunikasi Organisasi**

Komunikasi Organisasi merupakan sebuah komunikasi yang pada umumnya membahas tentang struktur dan fungsi organisasi, hubungan antar manusia dan komunikasi dalam proses pengorganisasian. Komunikasi ini memiliki sifat yang lebih formal dan mengutamakan prinsip-prinsip efisiensi dalam melakukannya.

2.1.1 Komunikasi Simbolik

Komunikasi Simbolik merupakan proses penyampaian pesan melalui simbol-simbol yang memiliki makna tertentu. Simbol tersebut berupa kata-kata, gambar, gerakan tubuh dan tanda-tanda yang dapat dimengerti oleh penerima pesan. Komunikasi simbolik dapat dilakukan melalui verbal atau nonverbal yang dimana komunikasi ini sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan untuk menyampaikan pesan maupun informasi.

2.1.2 Bentuk-Bentuk Komunikasi

Komunikasi memiliki bentuk yang dibagi menjadi 2 berdasarkan bentuk penyampaiannya, yakni komunikasi verbal dan komunikasi non-verbal (Anwar, 2023).

1. Komunikasi Verbal: Merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan lisan maupun tulisan kepada komunikan dengan memiliki tujuan yang jelas dan tegas serta menggunakan bahasa yang harus sesuai dengan konteks pembicaraan.
2. Komunikasi Non-Verbal: Merupakan bentuk komunikasi tanpa menggunakan kata-kata melainkan gestur tubuh dari komunikator untuk menyampaikan pesan tertentu.

2.1.3 Tujuan Komunikasi

Komunikasi memiliki tujuan sebagaimana berikut:

1. Mengubah sikap seseorang.
2. Mengubah perilaku seseorang.
3. Mengubah pendapat seseorang.
4. Mengubah perilaku sosial seseorang.

Pada intinya, tujuan komunikasi adalah menyampaikan informasi yang dapat dengan mudah dipahami oleh komunikan dapat memberikan umpan balik berupa perubahan positif dari komunikan.

2.1.4 Fungsi Komunikasi

Selain tujuan komunikasi, komunikasi memiliki beberapa fungsi yang dapat dirasakan oleh manusia seperti:

1. Menjadi alat kendali

Dengan komunikasi, individu dapat dikontrol dengan memberi beberapa aturan yang harus dipatuhi.

2. Sebagai alat motivasi

Komunikasi dapat dikatakan sebagai alat untuk memberikan motivasi kepada individu lain jika informasi yang diberikan mengandung unsur-unsur motivasi seperti memberikan semangat.

3. Alat untuk mengungkapkan emosional

Dengan adanya komunikasi, seseorang bisa mengungkapkan emosi mereka seperti bahagia, marah, sedih dan lain sebagainya.

4. Alat untuk berkomunikasi

Dengan adanya komunikasi, penyampaian pesan atau informasi akan dengan mudah diterima oleh komunikan sehingga proses pengambilan keputusan dapat berjalan dengan baik (Abdi, 2021).

2.2 Pesan

Menurut Onong Effendy yang dikutip dari PakarKomunikasi.com, pesan merupakan sebuah komponen yang terdapat pada proses komunikasi yang merupakan kumpulan suatu pikiran atau perasaan individu yang digambarkan

melalui bahasa atau bentuk yang lain. Pesan adalah sebuah materi atau objek yang dapat tersampaikan kepada orang lain baik secara verbal maupun nonverbal (Afriana, 2019). Pesan merupakan suatu hal yang penting dalam dalam berkomunikasi karena pesan menjadi sebuah indikator dalam keberhasilan komunikasi. Sebuah pesan dapat dikaji dari berbagai sudut pandang. Dalam Ilmu Komunikasi, terdapat beberapa teori yang menjelaskan tentang konsep dari sebuah pesan yang diantaranya sebagai berikut:

- 1) **Teori Semiotik:** Teori semiotik merupakan sebuah teori yang penting dalam memberikan pemahaman terhadap pesan, hal ini disebabkan teori semiotik merupakan sebuah teori yang mempelajari tentang pemaknaan sebuah tanda untuk memahami makna atau pesan yang terkandung didalamnya.
- 2) **Teori Sosiokultural:** Merupakan sebuah pendekatan atas sebuah kegiatan komunikasi yang berfokus mengenai bagaimana sebuah struktur sosial dalam lingkungan masyarakat dapat tercipta melalui kegiatan komunikasi antara individu dengan individu lainnya.
- 3) **Teori Tradisi Sosio Psikologikal:** Merupakan teori yang berfokus tentang bagaimana setiap individu memilih strategi untuk memberikan sebuah informasi atau pesan yang dapat dimengerti oleh individu lain.
- 4) **Teori Fenomenologikal:** Merupakan sebuah teori yang berfokus pada pemahaman sebuah pesan melalui proses interpretasi yang dilakukan oleh setiap individu.

2.3 Semiotika

Secara etimologi, kata “semiotik” berasal dari bahasa Yunani yaitu “semeion” yang berarti tanda. Secara terminologi, semiotika merupakan sebuah ilmu yang mengkaji sebuah tanda yang dimana tanda tersebut dianggap sebagai sebuah norma sosial yang memiliki makna tertentu. Menurut Tinarbuko (2008) yang dikutip dari Gramedia, semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tentang bagaimana sebuah tanda tersebut dapat berfungsi dan dapat menghasilkan suatu makna tertentu. Sedangkan menurut Christomy dan Yuwono (2004), semiotika merupakan studi tentang tanda, fungsi tanda dan produksi tanda (Fiska, n.d.).

Pada hakekatnya, semiotika merupakan sebuah ilmu yang mempelajari tentang pemaknaan dari sebuah tanda yang disertai dengan adanya mitos dan metafora yang berkaitan dengan tanda tersebut. Ferdinand de Saussure yang merupakan bapak semiotika modern juga mencetuskan beberapa konsep yang menjadi sebuah dasar dalam semiotika yang diantaranya:

1. Tanda

Menurut Saussure, tanda terdiri dari 3 komponen, yaitu tanda itu sendiri (*sign*) yang memiliki bentuk seperti suara; huruf; gambar; gerakan; dan bentuk. Selanjutnya terdapat penanda (*signifier*) yang mencakup aspek material bahasa yakni apa yang diucapkan atau didengarkan serta apa yang ditulis atau dibaca, dan terdapat petanda (*signified*) yang mencakup aspek mental bahasa yaitu gambaran mental dalam pikiran dan sebuah konsep atau ide.

2. Kode

Kode merupakan sebuah metode dalam mengkombinasikan tanda yang

telah disepakati secara sosial sehingga pesan tersebut dapat disampaikan kepada orang tertentu.

3. Makna

Makna terbagi menjadi 2 jenis, yaitu makna denotatif dan makna konotatif. Makna denotatif merupakan makna dasar yang menetapkan pada acuan atau referensinya atau yang biasa disebut dengan makna yang sebenarnya (Saniyyah, 2023). Sedangkan, makna konotatif merupakan sebuah kiasan atau bukan makna sebenarnya yang dipengaruhi oleh nilai dan norma yang terdapat dalam masyarakat (Husnul, 2021).

2.4 Musik

Dikutip dari buku yang berjudul *Buku Ajar Seni Tari Drama dan Musik Melayu* yang ditulis oleh Zufriady, musik merupakan bentuk seni yang berfokus pada penggunaan melodi, harmoni, ritme, dan tempo untuk menyampaikan nilai seni itu sendiri kepada orang lain atau pecinta seni (SAI, 2023).

2.4.1 Unsur-Unsur Musik

Dalam musik, terdapat beberapa unsur-unsur didalamnya yang terdiri dari:

1. Irama

Irama atau yang disebut sebagai ritme merupakan kombinasi dari panjang-pendek dan tinggi rendahnya sebuah nada yang membentuk melodi tertentu. Irama memiliki fungsi sebagai mesin pendiring dari sebuah karya musik, memberikan struktur komposisi serta menjadi pengatur ritme untuk seluruh instrumen (Wreta, 2022).

2. Melodi

Melodi adalah susunan nada atau lebih dalam sebuah musik yang disusun secara berurutan serta berirama. Selain itu, melodi didefinisikan sebagai rangkaian nada yang dimainkan dengan irama tertentu (Oktyandito, 2024).

Dalam melodi, terdapat 5 unsur yang membentuk sebuah melodi yaitu:

a. Bunyi

Bunyi merupakan sebuah unsur paling utama dalam sebuah melodi yang dihasilkan melalui getaran di udara akibat dari suara manusia hingga permainan alat musik yang merambat hingga ke telinga para pendengar.

b. Notasi melodi

Notasi merupakan penggambaran tinggi rendahnya nada yang dituliskan dalam berbagai bentuk seperti bentuk solmilasi, notasi huruf, notasi angka dan notasi balok.

c. Tangga nada diatonis

Tangga nada Diatonis adalah sebuah tangga nada yang terdiri dari 7 nada yang memiliki dua jenis interval nada, yaitu 1 dan $\frac{1}{2}$. Tangga nada ini merupakan susunan dari nada rendah yang bergerak menuju nada tinggi secara vertikal, serta dapat disusun dari nada tinggi mengarah kepada nada yang rendah secara alfabetis.

d. Tangga nada kromatis

Tangga nada Kromatis merupakan tangga nada yang memiliki 12 nada dengan interval $\frac{1}{2}$ nada diantara setiap not. Tangga nada ini menggunakan simbol kres (#) yang berfungsi sebagai pemberi tanda

jarak nada yang naik setengah.

e. Interval

Interval adalah sebuah jarak dari setiap nada dalam satu tangga nada. Interval memiliki penyebutan yang sesuai dengan kuantitas dan kualitasnya. Contoh dari penyebutan interval ini adalah Seprim yang merupakan jarak empat nada dari satu nada menuju nada berikutnya seperti jarak antara nada C (Do) dan nada F (Fa).

3. Birama

Birama merupakan pola ketukan yang terdapat pada sebuah musik yang disimbolkan dengan tanda berupa angka pecahan seperti $\frac{2}{4}$ dimana angka 2 merupakan pembilang yang menunjukkan jumlah ketukan dalam satu birama, sedangkan angka 4 merupakan penyebut yang menunjukkan nilai nada dalam setiap ketukan (Rifda, n.d.).

4. Harmoni

Harmoni adalah kombinasi dari nyanyian atau permainan alat musik yang menggunakan dua nada atau lebih yang dilakukan secara bersamaan. Secara umum, harmoni merupakan sebuah ilmu yang mempelajari tentang teknik penggabungan nada secara bersamaan sehingga menciptakan sebuah *chord* atau kunci. Menurut Bonoe (2003:180) menjelaskan bahwa harmoni adalah sebuah studi di bidang musik yang membahas dan juga membicarakan terkait keindahan dalam sebuah komposisi musik (Sitoresmi, 2021).

5. Tempo

Tempo merupakan suatu ukuran dari kecepatan birama dalam sebuah lantunan lagu. Tempo ini berfungsi untuk menentukan sebuah genre dari

sebuah lagu. Ukuran dari sebuah tempo disebut *beat per minute* (BPM) yang dimana semakin tinggi sebuah BPM akan semakin intens dan cepat pula temponya. Selain itu, tempo dapat memperkuat sebuah karakteristik dari lagu. Semakin cepat tempo yang dimainkan akan mencerminkan karakter lagu yang bersemangat, sedangkan semakin lambat tempo akan mencerminkan karakter lagu yang sedih (Indonesia, 2022).

6. Tangga Nada

Tangga nada merupakan serangkaian yang disusun secara bertingkat yang berasal dari nada-nada dasar dalam sistem nada. Bagian dari nada dasar ini seperti do, re, mi, fa, so, la, si, dan do. Tangga nada memiliki 3 jenis yaitu Pentatonis, Diatonis, dan Kromatis (Azizah, 2024).

a. Pentatonis

Tangga nada Pentatonis merupakan jenis tangga nada yang memiliki 5 nada pokok. Tangga nada tersebut memiliki 2 ragam yang dibedakan berdasarkan jarak antar nada dan pilihan nada yang diambil. Variasi dari tangga nada pentatonis ini yakni Tangga Nada Pelog dan Tangga Nada Slendro.

b. Diatonis

Tangga nada Diatonis merupakan tangga nada yang memiliki 7 nada dengan dua jenis interval nada, yakni 1 dan $\frac{1}{2}$. Dalam teori musik, tangga nada ini dianggap sebagai komponen dasar dari musik dunia karena memiliki 7 not yang berbeda dalam 1 oktaf. Tangga nada ini memiliki 2 jenis, yakni *mayor* dan *minor*.

c. Kromatis

Tangga nada Kromatis merupakan tangga nada yang memiliki 12 nada dengan interval $\frac{1}{2}$ nada dalam setiap not. Tangga nada ini berasal dari diatonik mayor yang memecah setiap nada menjadi interval $\frac{1}{2}$ dalam tangga nada kromatis. Tangga nada ini sering digunakan dalam beberapa jenis musik seperti musik jazz, musik rock dan musik pop.

7. Timbre

Timbre merupakan suatu hal yang membedakan beberapa jenis suara seperti pada paduan suara dan beberapa jenis alat musik seperti alat musik tiup; alat musik gesek dan alat musik perkusi (Salim, 2023).

2.4.2 Musik Sebagai Media Komunikasi

Di era saat ini berbagai media yang digunakan untuk berkomunikasi sangat beragam, salah satunya musik. Musik merupakan salah satu jenis media komunikasi dikarenakan kerap berinteraksi dengan manusia dan di dalamnya terdapat sebuah pesan yang dapat tersampaikan melalui lirik ataupun tulisan. Menurut Djohan (2020), musik dipandang mampu membangkitkan emosi bagi para pendengarnya, dan mereka sebagai pihak yang terlibat dalam dunia musik mengakui jika karya musik tidak dapat terpisahkan dari perasaan yang dirasakan oleh penciptanya (Pratama, 2024). Sehubungan dengan hal tersebut, musik berfungsi sebagai media komunikasi yang digunakan oleh para seniman untuk menuangkan ide-ide mereka kepada publik, sehingga musik menjadi salah satu bentuk dari sebuah media komunikasi.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), musik dapat diartikan sebagai ilmu atau seni yang berkaitan dalam mengatur suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang saling memiliki kesatuan dan kesinambungan. Dalam definisi lain menurut KBBI, musik adalah kumpulan nada atau suara yang disusun dengan cara tertentu sehingga memiliki irama, melodi, dan harmoni, terutama alat musik yang menciptakan bunyi-bunyi tersebut). Selain itu, menurut Rahoetomo & Haryono (2017), musik merupakan salah satu dari bentuk seni yang dapat diwujudkan melalui penggunaan alat atau serangkaian lagu (Sihabuddin, Itasari, Herawati, & Aji, 2023). Berdasarkan hal tersebut, musik dapat berperan sebagai media komunikasi yang efektif, dapat menyampaikan berbagai pesan dan perasaan yang terkadang sulit untuk diungkapkan dengan kata-kata. Melalui lirik, nada, dan irama, musik dapat menghubungkan perbedaan budaya, bahasa, dan pengalaman, serta membangun hubungan yang kuat antara individu dengan sebuah kelompok.

Salah satu elemen penting dalam musik yang memiliki fungsi sebagai media komunikasi adalah lirik yang ada pada lagu tersebut. Sebuah lirik bukan hanya sebatas kata-kata untuk dinyanyikan, akan tetapi merupakan cara untuk menyampaikan makna pesan yang mendalam. Melalui lirik, pencipta lagu dapat mengekspresikan perasaan yang dirasakannya, menceritakan sebuah kisah, maupun mengangkat tema-tema sosial yang relevan. Pesan yang termuat dalam lirik lagu seringkali menggambarkan pengalaman manusia yang bersifat universal, seperti cinta, kehilangan, perjuangan, dan harapan.

2.4.3 Lirik Lagu

Lirik lagu merupakan elemen pembangun yang penting dalam lagu atau musik yang dapat digolongkan sebagai bentuk puisi atau karya sastra. Lirik lagu menjadi salah satu bentuk penyampaian pesan yang disusun dalam serangkaian kata-kata. Lirik lagu juga memiliki kemampuan untuk membangun gambaran imajinatif bagi para pendengarnya dengan menggunakan bahasa dan pemilihan diksi yang tepat sehingga dapat menciptakan berbagai macam makna.

Sebagai bentuk dari penyampaian pesan, lirik lagu perlu menggunakan bahasa yang bersifat komunikatif yaitu bahasa yang dapat dengan mudah dipahami dan tidak rumit sehingga pendengar dapat secara mudah memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. (Eva Nurmayani, 2020).

2.4.5 Makna Pesan pada Lirik Lagu

Sebuah lirik lagu mempunyai fungsi utama yang sangat berpengaruh terhadap nilai dari sebuah lagu itu sendiri. Terkadang lirik dapat menjadi elemen penting dalam mempengaruhi para pendengarnya. Seperti halnya dengan proses komunikasi yang melibatkan antara komunikator dan komunikan, pesan yang disampaikan dalam proses komunikasi tersebut tentu memiliki sebuah makna yang terkandung (Safriyani, 2022). Selaras dengan hal tersebut, dalam sebuah lagu tentu memiliki makna-makna yang ingin disampaikan oleh penciptanya yang dituangkan ke dalam sebuah lirik lagu dengan bertujuan menyampaikan ide, emosi, atau pengalaman-pengalaman tertentu.

Proses tersebut serupa dengan komunikasi verbal, di mana pesan-pesan yang disampaikan mempunyai makna yang tersimpan di dalamnya yang dapat

dipahami oleh para pendengar sesuai dengan konteks dan pengalaman individu tersebut. Dalam hal ini, lirik dalam sebuah lagu bukan hanya sekadar kata-kata, akan tetapi berperan sebagai simbol yang menyimpan makna yang lebih kompleks, di mana setiap baris dari lirik tersebut dapat dianggap sebagai simbol yang terdiri dari penanda yaitu kata-kata dan petanda yaitu makna (Afriyanie, 2024).

Lirik dalam sebuah lagu mengandung makna serta dengan penggunaan bahasa yang sepenuhnya diakui sebagai karya estetis yang memiliki sebuah makna, bukan sekadar sesuatu yang kosong tanpa memiliki arti di dalamnya dikarenakan lagu tidak hanya berkaitan dengan nada dan musik yang dinyanyikan, akan tetapi dengan ungkapan perasaan yang dituangkan dalam lagu tersebut. Dalam sebuah lagu, permainan kata sering ditemukan dalam sebuah lirik. Melalui permainan kata dalam bahasa yang dapat melibatkan pergeseran makna serta gaya penyampaian yang didukung oleh melodi dan notasi yang sejalan dengan lirik lagu, di mana dapat membuat para pendengar dapat merasakan apa yang dialami oleh pencipta lagu tersebut (Kusumawardani, 2022).

2.5 Mental Health

Mental Health memiliki pengertian sebagai aspek penting dari kesejahteraan secara keseluruhan karena dapat mempengaruhi seseorang untuk berpikir, merasa dan berperilaku. Kesehatan mental merupakan salah satu bagian dalam kesehatan dan kesejahteraan manusia yang memiliki peran penting dalam membantu seorang individu untuk mengambil keputusan, menjalin relasi, dan membentuk ruang lingkup sosial (WHO, Mental health, 2022).

Dengan menjaga kesehatan mental, seseorang dapat menghadapi stress yang dialami dan dapat membuat keputusan dengan bijak. Sebaliknya, jika kesehatan mental tidak terjaga akan mempengaruhi cara berpikir seseorang menjadi negatif sehingga tidak dapat membuat keputusan secara baik.

2.6 Penelitian Terdahulu

	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3
Nama Peneliti	Serafina Iubikrea Arsegi Cahya, Gregorius Genep Sukendro	Meidiana Salsabila, K.Y.S. Putri	Jaya Reza Pranata, Indira Fatra Deni
Tahun	2022	2022	2024
Judul Penelitian	Musik sebagai Media Komunikasi Ekspresi Cinta (Analisis Semiotika Lirik Lagu “Rumah ke Rumah” Karya Hindia	Analisis Semiotika Makna Kesendirian dalam Lirik Lagu “I Need Somebody” Karya DAY6	Analisis Semiotika Makna Spiritual pada Lirik Lagu Jiwa Yang Bersedih Karya Ghea Indrawari
Jenis Sumber Penelitian	Jurnal	Jurnal	Jurnal
Metode	Pendekatan Kualitatif,	Pendekatan kualitatif,	Pendekatan kualitatif, tipe

Penelitian	tipe penelitian deskriptif, analisis semiotik	tipe penelitian deskriptif, analisis semiotik	penelitian deskriptif, analisis semiotik
Hasil Penelitian	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa lirik dari lagu “Rumah ke Rumah” didasari dengan rasa keinginan musisi untuk mengekspresikan rasa cinta serta terima kasih terhadap para perempuan di sekelilingnya. Rumah yang dimaksudkan dalam lagu ini menggambarkan orang-orang yang telah memberikan sebuah rasa nyaman dan kasih sayang bagi musisi, dan hal itu juga dirasakan oleh para pendengar.	Dari hasil analisis semiotika yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa makna denotasi secara keseluruhan dari lirik lagu yang ada pada lagu “I Need Somebody” karya Day6 ini menggambarkan suatu keadaan bahwa penulis lagu sangat tidak ingin merasa sendirian, dan selama hidupnya selalu membutuhkan seseorang agar tidak merasa sendirian. Selain itu, makna	Menurut hasil penelitian tersebut, lirik lagu memanfaatkan berbagai aspek semiotik untuk mengekspresikan makna spiritual yang mendalam. Sejumlah tema yang sering dijumpai dalam lingkungan religius dan spiritual dimasukkan ke dalam lirik lagu. Tema-tema ini termasuk perasaan kesepian, harapan, dan pencarian makna hidup, rasa syukur, dan empati. Penelitian ini bukan sekadar lagu tentang kesedihan, melainkan sebuah karya seni yang membuat para

		<p>konotasi yang dapat ditafsirkan secara keseluruhan dari analisis lirik lagu “I Need Somebody” tersebut menunjukkan jika kepergian seseorang dalam hidupnya begitu saja tanpa alasan dapat memicu rasa kesendiriannya.</p>	<p>pendengarnya untuk merenung dan mencari pencerahan spiritual di tengah keterpurukan.</p>
--	--	--	---

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

2.7 Basis Teori Yang Digunakan

Teori Semiotika Ferdinand de Saussure

Teori tersebut dikemukakan oleh Ferdinand de Saussure yang berfokus terhadap pendekatan bahasa atau linguistik. Menurut Saussure, semiotika merupakan studi yang membahas mengenai sebuah tanda yang ada dalam kehidupan sosial dan peraturan hukum yang mengaturnya. Saussure menekankan jika sebuah tanda memiliki berbagai makna tertentu akibat dari pengaruh peran bahasa (Fiska, n.d.).

Dalam teori ini, terdapat konsep *Signifier* dan *Signified* yang dimana komponen ini menekankan kepada simbol berupa kata-kata dan makna yang terdapat dalam simbol tersebut. *Signifier* merupakan bentuk fisik dari tanda yang

berbentuk audio atau teks yang didalamnya menyimpan sebuah makna. Sedangkan, *signified* merupakan sebuah tahap dalam memaknai sebuah teks yang akan menjadi objek dari sebuah penelitian.

Kedua komponen ini saling berhubungan yang membentuk tanda yang menjadi dasar dalam meneliti berbagai pesan tersirat yang terdapat pada suatu teks, termasuk lirik lagu yang merupakan objek penelitian ini.

Selain itu, Saussure juga mengemukakan tentang konsep *langue* dan *parole*. *Langue* merupakan suatu sistem bahasa yang dipergunakan oleh komunitas untuk saling berkomunikasi. *Langue* mencakup tentang suara, kata, serta aturan gramatikal yang bersifat abstrak. Sedangkan, *Parole* merupakan realisasi individual dari *langue* yang menggunakan bahasa yang konkret, bervariasi yang dipengaruhi beberapa faktor seperti emosi, situasi dan tujuan dari komunikasi (Nurhadi, 2023).

Oleh karena itu, penelitian ini didasari teori semiotika Ferdinand de Saussure untuk lebih mendalami tentang makna yang terdapat dalam lagu “LosT”, terutama representatif mengenai pesan *mental health*.

2.8 Fokus Penelitian

Semiotika merupakan sebuah studi yang berfungsi untuk mempelajari dan memahami sebuah tanda yang terdapat disekitar kita. Tanda-tanda ini berupa simbol, gambar, serta kata-kata. Semiotika memiliki fungsi untuk memahami serta mempelajari sebuah media dengan menganalisa sebuah pesan yang dapat tersampaikan melalui berbagai media seperti media massa, film, musik, iklan dan sebagainya. Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus tentang bagaimana Bring Me The Horizon menyampaikan makna tentang kesadaran diri terhadap *mental health* melalui lagunya yang berjudul “LosT”.